Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Vol. 1 No. 1 Februari 2024
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal. 144-157
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.390
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kesehatan

Musa Budiarta Gunawan [1*], Suryani Suryani [2]
[1,2] Universitas Budi Luhur, Indonesia

Alamat: Jl.Ciledug Raya, RT. 10/RW.2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
*Korespondensi penulis: 2032500031@student.budiluhur.ac.id**

Abstract. *This Research was conducted aiming to determine the effect of liquidity, leverage, firm size and institusional ownership on financial performance.the population in this study is 33 health sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. By using the purposive sampling method, a sample of 13 companies was obtained. The analytical tool used is multiple linear regression analysis using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 22 Program. The result of this study indicate that liquidity have a positive and significant effect on financial performance, leverage have a negative and significant effect on financial performance while firm size and institusional ownership have no effect on financial performance.*

Keywords: *Liquidity, Leverage, Firm Size and Institusional Ownership*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahan dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesaia sebanyak 33 perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 13 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional

1. LATAR BELAKANG

Menurut Holy dan Lukman (2021) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Holy & Lukman, 2021).Informasi kinerja keuangan terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan faktor fundamental(Holy & Lukman, 2021). Pendekatan fundamental merupakan metode penilaian yang memfokuskan diri pada Analisa-analisa untuk mengetahui fundamental perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan(Holy& Lukman, 2021). Kinerja Keuangan merupakan faktor penting dalam pembuatan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal(Holy & Lukman, 2021).

Pentingnya kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi pihak perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba (Diana & Osesoga, 2020). Hal itu dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan (Diana & Osesoga, 2020). Baik dalam melakukan investasi, memaksimalkan laba. Baik dalam melakukan investasi,

Received Juni 22, 2024; Revised Juli 16 2024; Accepted Agustus 07, 2024; Online Available: Agustus 09, 2024

memaksimalkan operasional dan pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham (Diana & Osesoga, 2020). Bagi pihak eksternal perusahaan , kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan(Diana & Osesoga, 2020). investor tentunya lebih tertarik terhadap perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik (Diana & Osesoga, 2020). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahan yang menghasilkan laba semaksimal mungkin sehingga diharapkan memiliki pengembalian yang tinggi (Diana & Osesoga, 2020). Sebagai penanam modal , semakin maksimal kinerja keuanagan menandakan semakin efisien tingkat pengelolaan perusahaan yang diharapkan akan dapat mengahasilkan laba yang tinggi sehingga dapat memberikan return yang menguntungkan bagi investor (Diana & Osesoga, 2020).

Kinerja Keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio *profitabilitas.* Investor juga cenderung menilai berdasarkan rasio profitabilitas, rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan , total aktiva maupun modal sendiri (Utami & Pardanawati, 2020). Dalam penelitian ini *Profitabilitas* diukur dengan menngunakan rasio *return on assets* (ROA). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROA menunjukkan kemampuan operasional perusahaan untuk mengahasilkan laba dari aset yang dimiliki (Diana & Osesoga, 2020). Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik berbanding lurus dnegan ROA yang tinggi (Diana & Osesoga, 2020).

Perusahaan subsektor kesehatan diminati karena mengalami peningkatan penjualan serta berperan penting dalam perekonomian indonesia terutama di tahun penelitian karena terjad covid 19. semua perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berusaha menciptakan serta mengembangkan produk kesehatan baru yang diluncurkan juga berdampak pada fluktuasi penjualan berbagai perusahan kesehatan. Hal tersebut mengarah pada peningkatan laba perusahaan dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Adapun kondisi kinerja keuangan diukur dengan return on assets pada sub sektor kesehatan dari tahun 2017-2023 seperti digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan diolah (2024)

Pada gambar diatas dapat diketahui rata rata kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. Pada tahun 2017 rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,04. Pada tahun 2018 rata-rata kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,01 menjadi 0,03. Pada tahun 2019 rata-rata kinerja keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,04 menjadi 0,07. Pada tahun 2020 mengalami peurunan sebesar 0,01 menjadi 0,06. Pada tahun 2021 rata-rata kinerja keuangan kembali mengalami kenaikan sebesar 0,05 menjadi 0,12. Pada tahun 2022 rata-rata kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 0,06 menjadi 0,06. Pada tahun 2023 rata-rata kinerja keuangan mengalami penurunan 0,01 menjadi 0,05. Dengan kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bukti bahwa rata-rata kinerja keungan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun terutama pada tahun 2021 mengalami kenaikan tertinggi, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan sudah cukup baik.

Dari fenomena yang dipaparkan diatas , mengindikasikan bahwa kinerja keuangan mengalami kenaikan dan penurunan seharusnya perusahaan mencari cara untuk menstabilkan kinerja keuangan. Dalam hal ini perlu untuk dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *likuiditas*, *leverage*, ukuran perusahan dan kepemilikan institusional.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *likuiditas*. Menurut Pratiwi & Mutohar (2021) *likuiditas* menunjukkan seberapa mudah perusahaan dapat mengubah assetnya menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, likuiditas didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan dana operasional (A'yun et al,. 2022). Perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar dineraca disebut *likuiditas*, untuk menentukan seberapa mampu perusahaan

melunasi kewajibannya. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas diukur dengan current ratio jika perusahaan lebih tinggi dari satu, maka perusahaan tersebut dapat membayar utangnya secara efisien (Junianti & Hendrani, 2024). Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dapat dikatakan tidak mengalami kesulitan keuangan, dengan demikian dapat diartikan bahwa dengan *likuiditas* yang semakin baik akan menggambarkan kinerja keuangan yang perusahaan yang baik pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyana dan Sitohang (2020), Rachman, Anggraini dan Fitriyani (2021) dan Anisa dan Febyansyah (2024) *likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggara dan Andhaniwati (2023) dan Shofi dan Ramdani (2023) *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri dan hutang (Susilawati & Purnomo, 2023). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori hutang ekstrem yaitu perusahaan tersebut dapat terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sangat sulit untuk melepaskan utang tersebut (Rachmi & Baroroh, 2022). Perusahaan yang memiliki utang tinggi, maka kreditor akan mengawasi jalannya kegiatan operasional, Semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan maka semakin besar resiko yang akan ditanggung berupa beban bunga sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka akan berdampak pada turunnya kinerja keuangan. mengurangi laba perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka akan berdampak pada kinerja keuangan.
Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Kusumawati (2020), Amin dan Khilmi (2023) dan Nurendra (2024) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyana dan Suhendah (2020) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena semakin besar perusahaan maka aktivitas operasional perusahaan akan semakin besar serta perputaran uang didalam perusahaan semakin baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Hendrawan & Handayani, 2023). Ukuran Perusahaan dapat diukur menggunakan LN (total aset). Ukuran suatu perusahaan dapat

digambarkan melalui total aset yang dimiliki (Faridah & Agusningsih, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Rachman, Anggraini dan fitriyani (2023), Hendrawan dan Handayani (2023), Nurmayanti dan Shanti (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa dan Febyansyah (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institsusi lain (Yusdianto & Rachmadoni, 2023). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan lebih optimal(Yusdianto & Rachmadoni, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ariansyah, Meidiyustiani dan Lestari (2023), Sitanggang (2021), Holy dan Lukman (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Priyadi (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori *Signalling*

Menurut Brigham (2019) menyatakan bahwa *signaling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dimasa yang akan datang dimana informasi diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemegang saham (Dewi & Ekadjaja, 2020). Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana cara agar sebuah perusahaan memberikan sinyal atau informasi kepada pengguna laporan keuangan (Eka et al., 2021). Informasi yang diberikan mengenai bagaimana cara manajemen dapat mewujudkan keinginan pemilik (Eka et al., 2021). Sinyal yang telah diberikan diharapkan dapat diterima secara baik oleh perusahaan sehingga nantinya akan memberikan dampak yang bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan.(Eka et al., 2021).

Alasan digunakan teori *signaling* dalam penelitian ini didasari dugaan bahwa kinerja keuangan mampu memberikan sinyal kepada *stakeholder* tentang naik atau turunnya kinerja keuangan. Sinyal ini memberikan tanda bagi investor untuk pertimbangan berinvestasi didalam perusahaan. Keterkaitan teori sinyal dengan variabel penelitian ini yaitu bagaimana seharusnya masing-masing variabel memberikan sinyal perusahaan terhadap pemakai laporan keuangan.

Pertama *likuiditas*, apabila nilai *likuiditas* meningkat, maka perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Kedua *leverage* yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja keuangan dan prospek perusahaan dimasa mendatang akan menguntungkan. Ketiga ukuran perusahaan, semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi laba perusahaaan yang dihasilkan oleh perusahaan maka memberikan sinyal positif terhadap pemegang kepentingan. Keempat yaitu kepemilikan institusional, adanya kepemilikan institusional maka akan mendorong peningkatan pengawasan yang optimal terhadap manajer oleh investor.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Jika perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan memakai asset lancarnya, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi ulang tentang posisi asset lancar yang dimiliknya (Safitri & Akbar, 2024). Bila perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo sesuai yang sudah ditentukan, maka perusahaan nantinya dapat dengan mudah memperoleh pendanaan balik yang berasal dari kreditor untuk memperlancar aktivitas operasional serta kondisi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan bersih yang akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan (Safitri & Akbar, 2024).

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Hubungan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Peningkatan proporsi total utang terhadap ekuitas akan berpengaruh negatif terhadap efektifitas *ekuitas* dalam membentuk laba perusahaan (Safitri & Akbar, 2024). Saat terjadi peningkatan proporsi utang maka akan timbul beban bunga atas utang yang akan menambah komponen pengurang untung (Safitri & Akbar, 2024). Dengan demikikan, untung yang didapatkan perusahaan akan mengalami penurunan, sehingga rasio taraf pengembalian terhadap *ekuitas* akan menurun dan menyebabkan kinerja keuangan buruk (Safitri & Akbar, 2024). Kebalikannya, waktu perusahaan menurunkan proporsi hutang terhadap *ekuitas*, maka beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan akan berkurang (Safitri & Akbar, 2024). Sebagai akibatnya tingkat pengembalian terhadap *ekuitas* akan semakin tinggi dan meningkatkan kinerja keuangan (Safitri & Akbar, 2024). Hasil ini memberikan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan bisa menaikkan resiko penurunan dampak beban bunga atas pinjaman yang dilakukan (Safitri & Akbar, 2024).

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

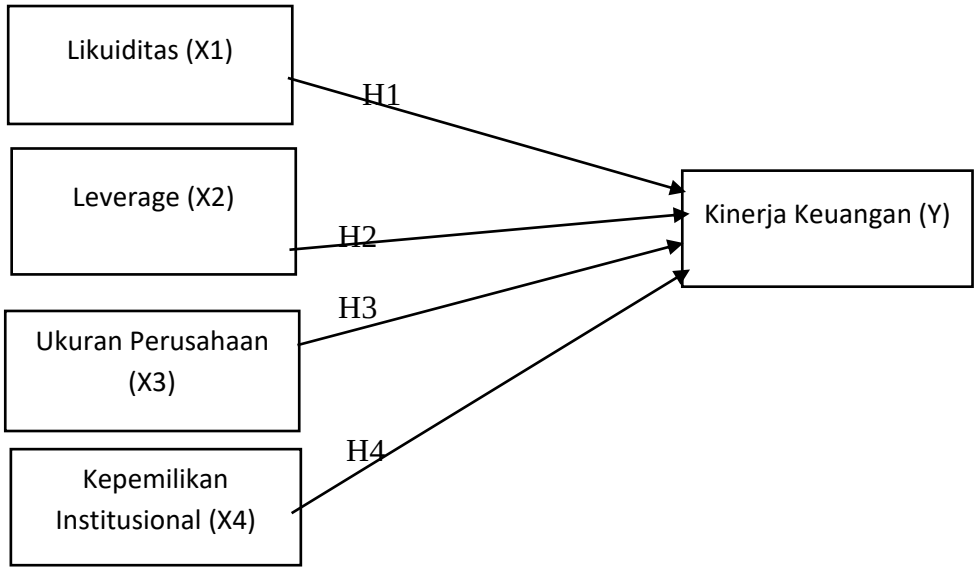
Ketika ukuran perusahaan semakin besar, maka manajemen perusahaan dapat dengan mudah menggunakan aset-aset di perusahaan (Septiani & Wahyuni, 2023). Semakin mudah manajemen dapat menggunakan aset perusahaan, maka pendanaan perusahaan akan mudah karena aset yang besar dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman kredit dan meningkatkan kinerja keuangan (Septiani & Wahyuni, 2023).Dengan ukuran perusahaan yang besar, perusahaan dapat dengan leluasa mendapatkan dana pada pasar modal yang artinya investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar (Septiani & Wahyuni, 2023).

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Hubungan Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Adanya kepemilikan oleh investor institusional seperti perusahaan asuransi, perbankan, perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen (Sitanggang, 2021). Selain itu, struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan (Sitanggang, 2021). Sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin bagus. Kinerja Keuangan dapat meningkat jika institusi mampu sebagai alat monitoring yang efektif, karena semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan semakin meningkat pengawasan pihak eksternal terhadap perusahaan (Sitanggang, 2021).

H4: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan



3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. sampel yang digunakan sebanyak 33 perusahaan subsektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi persyaratan dari total populasi dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06443882
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.079
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Test distribution is Normal.

Sumber: output SPSS 22 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov, Sig 0,200 > 0,5 dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena > 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.789	1.268
	Leverage	.694	1.440
	Ukuran Perusahaan	.786	1.272
	Kepemilikan Institusional	.900	1.111

Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: output SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari pengolahan menunjukkan nilai tolerance dan vif masing-masing variabel indipenden sebagai berikut:

a. Variabel likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,789 dan nilai vif sebesar 1,268 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
b. Variabel leverage memiliki nilai tolerance sebesar 0,694 dan nilai vif sebesar 1,440 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
c. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,786 dan vif sebesar 1,271 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
d. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai tolerance sebesar 0,900 dan vif sebesar 1,111 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
Uji Gletser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.208	.146		1.423	.160
	Likuiditas	.002	.004	.079	.578	.566
	Leverage	.014	.008	.249	1.703	.094
	Ukuran Perusahaan	-.014	.011	-.173	-1.256	.214
	Kepemilikan institusional	.001	.018	.004	.028	.978

Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Output SPSS 22, 2024

a. Variabel *likuiditas* memiliki sig sebesar 0,160> 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

b. Variabel *leverage* memiliki sig 0,556 > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

c. Variabel ukuran perusahaan memiliki sig 0,214 > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

d. Variabel kepemilikan institusional memiliki sig 0,978 > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedasitas.

Uji Kelayakan Model

Tabel 4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.217	4	.054	12.239	.000[b]
	Residual	.266	60	.004		
	Total	.483	64			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan institusional, Leverage, Likuiditas, UkuranPerusahaan

Sumber: output SPSS 22, 2024

Berdasarkan output spss tabel 4 dapat dilihat nilai signifikasi 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari tingkat signifikasinya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel adalah sebagai berikut:

f tabel = f (k; n-k-1)= f (4;65-4-1) = f (4;60) = 2,53

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikasi.karena f hitung > f tabel yaitu sebesar 12,239 > 2,53 dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan ha diterima berarti model penelitian ini layak untuk digunakan.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis T

Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.449	.246		1.823	.073
	Likuiditas	.030	.007	.477	4.423	.000
	Leverage	-.039	.014	-.318	-2.767	.008
	Ukuran Perusahaan	-.029	.019	-.170	-1.575	.121
	Kepemilikan institusional	-.061	.031	-.201	-1.987	.052

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber : output spss 22, 2024

Berdasarkan hasil output analisis diatas, interpretasi hasil perhitungan nilai signifikansi variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil perhitungan *Likuiditas* (X1) menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 koefisisen 0,030 berpengaruh positif dan Thitung sebesar 4,423 > Ttabel sebesar 2,260 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya variabel *likuiditas* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
b. Hasil perhitungan *Leverage* (X2) menunjukkan nilai sig sebesar 0,008 >0,05, koefisien -00,39 berpengaruh negatif dan Thitung sebesar -2.767 < T tabel sebesar 2,260 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H2 diterima, yang artinya variabel *Leverage* secara berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
c. Hasil perhitungan Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan nilai sig sebesar 0,121> 0,05 koefisien -00,29 bepengaruh negatif dan Thitung sebesar - 1,575 < Ttabel sebesar 2,260 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H3 ditolak, yang artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
d. Hasil perhitungan kepemilikan institusional (X4) menunjukkan nilai sig sebesar 0,52 < 0,05, koefisien -0,061 berpengaruh negatif dan Thitung sebesar -0,1987 < Ttabel sebesar 2,260 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H4 ditolak, yang artinya variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya likuiditas maka meningkatkan kinerja keuangan. Artinya, terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur menjadi faktor kenaikan kinerja keuangan. semakin tinginya hal ini membuktikan kondisi perusahaan sehat karena perusahaan tersebut berhasil melunasi kewajiban jangka pendek terhadap kreditur dan pihak- pihak terkait mengenai hutang jangka pendek.

Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh inegatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar hutang perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar beban bunga yang dimiliki oleh perusahaan maka menurunkan aset perusahaan. Sehingga kinerja keuangan menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. karena ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki kinerja keuangan yang bagus dan perusahaan kecil belum tentu memiliki kinerja keuangan yang kecil pula.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. karena besar atau kecilnya kepemilikan saham yang dimililiki oleh institusi tidak mempengaruhi kinerja keuangan. hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan lebih dominan mengelola perusahaan dibandingkan dengan pemilik kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

Ayun, F.S , Budi, A.G , Gunawan T.S , Andre, I.P (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Vol 5 (3) , 2022, (1690-1701).

Safitri, N. & Zulfikar A.A. (2024). Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur periode 2021-2022. Vol 1 (1),Januari 2024, (1-8).

Anggara, I.F. & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) tbk. *Journal of Economic and Business* Vol 7 (1) 2023, (366-371).

Ariansyah R., Meidiyustiani R. & Rahayu L.I.(2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi. Jurnal Tata Kelola Perusahaan, Vol 1 (2), Desember 2023, (247-263).

Amin, M.A. & Khilmi, T.A. (2023). Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan *Growth* terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol 1, July 2023, (1-17).

Anisa M.D.T & Febyansyah .A (2024). Pengaruh *Likuiditas, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan terhadap *Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi vol 8 (1), 2024, (1992-2016).

Anggara, I.F. & Andhaniwati, E. (2023). Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) tbk. *Journal of Economic and Business* Vol 7 (1) 2023, (366-371).

Cahyani, A.R. & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal kerja, *Likuiditas* dan *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 9 (6) Juni 2020, (2-15).

Cahyana, K. & Suhendah R. (2020). Pengaruh *Leverage, Firm Size, Firm Age* dan *Sales Growth*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol 2, Oktober 2020, (1791-1798).

Diana, L. & Osesoga M.S. (2020). Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas*, Manajemen asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Kotemporer, Vol 12 (1), (20-34).

Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh *Profitabilitas, Likuiditas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol 2(1), Januari 2020 (118-126).

Eka D., Lutfiana S., dan Hermanto, S.B. (2021). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 10 (2), Februari 2021, (1-18).

Holy & Lukman (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Jurnal Ajar, Vol 4 (2), 2021 (64-86).

Hendrawan, M.I & Handayani, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi , Vol 12 (12), Desember 2023, (1-15).

Junianti , D.P & Hendrani A. (2024). Pengaruh *Likuiditas, Leverage* dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Profitabilitas. Journal Of Economic, Business and Acounting,* Vol 7 (3), 2024, (5074-5095).

Nurendra, O.D. (2024). Pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas* pada industri Kimia yang terdaftar di BEI. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 8 (1), 2024, (12.301-12.309).

Nurmayanti, A. & Shanti, K.Y (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Jurnal Economica Vol 2 (11), November 2023, (3444-3455).

Putri, H.W.A & Kusumawati, Y.T (2020). Pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas* perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Borneo Student Research* Vol 1(2), 2020, (860-864).

Pramesti I.M. dan Priyadi M.P. (2023) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Corporate Social Rensponsbility dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 12 (6) , Juni 2023, (3-18).

Rahman, D., Anggraeni I. & Fitriyani L.A (2023). Pengaruh Likuiditas & Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (studi empiris pada perusahaan subsektor perdagangan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022) Vol 14 (3), September 2023, (75-89).

Rachmi, E. dan Baroro, N. (2022) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kinerja keuangan sebagai Variabel Moderating. Jurnal Riset dan Akuntansi Vol 6 (1) Januari , 2022, (1043-1055).

Sitanggang, A. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016-2018). Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol 7(2), September 2021, (181-190).

Susilowati, E. & Purnomo, A.K. (2023). Pengaruh *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Profitabilitas.* Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi vol 7 (2), April 2023. (955-964).

Shofi, S.N. & Ramdani, D. (2023). Pengaruh *Return on asset* dan *Return on Equity* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen Vol 2 (1), Januari 2023, (11-23

Septiani, R.K. dan Wahyuni, M.A (2023). Pengaruh *Corporate Social Rensponsibility*, Ukuran Perusahaan dan *Solvabilitas* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur sektor Barang dan Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021. Jurnal Riset Akuntansi Vol 12 (2), Agustus 2023 , (65-73).

Utami, W.,B. & Pardanawati, S.L. (2020). Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas,* Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam kompas 100 di Indonesia.Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 17 (1), Juli 2020, (60-72).

Yusdianto dan Rachmadoni A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Jurnal Ikrath Ekonomika Vol 6 (2) Juli 2023, (1-9).